

PENILAIAN KESEHATAN DAN RASIO KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM “ MITRA LESTARI MATARAM “

I NYOMAN KARYAWAN

Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Mataram.

email : karyawan i nyoman@ yahoo.co.id

ABSTRAK

Perkembangan Perkoperasian di kota Mataram akhir –akhir ini menunjukkan kondisi yang sangat mengembirakan dimana sejalan dengan program Pemerintah dalam rangka meningkatkan perekonomian rakyat. Berkaitan dengan hal tersebut Koperasi Simpan Pinjam Mitra Lestari Mataram yang mulai berdiri tahun 2000 ikut berperan dalam mengembangkan perkoperasian di kota Mataram dan Kabupaten Lombok Barat. Perkembangan Koperasi Simpan pinjam Mitra lestari, ini semenjak Didirikan sampai sekarang menunjukkan perkembangan yang signifikan. Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas, telah memenuhi standar rasio yang baik sesuai dengan Petunjuk Teknis Laporan Keuangan KSP/USP Departemen Koperasi dan UKM. Disamping itu kalau dilihat dari penilaian kesehatan koperasi, menunjukkan bahwa koperasi Simpan Pinjam Mitra Lestari Mataram termasuk katagori sehat, ini dibuktikan dengan nilai skor diatas 84,19.

Kata kunci : Rasio keuangan, koperasi simpan pinjam

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sesuai Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah Republik Indonesia, No : 20/Per/M.KUKM/XI/2008 bahwa Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi merupakan koperasi yang melakukan kegiatan usaha penghimpunan dan penyaluran dana dari dan untuk anggota, calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya, yang perlu dikelola secara profesional sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan unit simpan pinjam koperasi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat sekitarnya.

Demikian halnya dengan keberadaan Kopersai Simpan Pinjam Mitra Lestari Mataram yang berdiri dari tahun 2000, telah banyak memberikan manfaat bagi anggotanya dan calon anggotanya, terutama dalam pengembangan ekonomi rumah tangga. Dalam memajukan koperasi pengurus dan anggota telah menetapkan bidang usaha pokok yaitu Pendanaan dan Perkreditan, dimana sumber dana berasal dari : Tabungan koperasi, tabungan lestari, simpanan berjangka, dana dari koperasi lain, pinjaman dari pihak lain (dari Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan, BUMN/Lembaga lainnya). Sedangkan kegiatan perkreditan berupa : Kredit Modal Kerja / KMK, Kredit Usaha Kecil /KUK, Kredit Industri Jasa /KI, Kredit Pertanian. Dalam perjalanan Koperasi simpan Pinjam Mitra Lestari, sampai dengan kondisi 2014, asset berkurang 4,03 %, kewajiban berkurang 5,80 %, dan modal tumbuh 19,80 %. Untuk itu secara keseluruhan dari rencana kerja tahun 2014 baru tercapai 85,61 % dari target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal terutama aktivitas dan kecekatan pengurus dalam mengelola koperasi. Selain itu juga faktor keaktifan anggota dalam ikut memajukan koperasi juga memegang peran yang penting, dimana maju mundurnya kopersi sangat tergantung dari aktivitas anggotanya. Faktor lainnya yang harus dipegang atau diperhatikan oleh pengurus adalah kepercayaan yang telah diberikan oleh anggota kepada koperasi. Dalam kondisi perekonomian globalisasi sekarang ini, dimana kompetisi dan persaingan usaha yang semakin kompetitif dan menjamur, dimana gerakan perkoperasian tumbuh dimana-mana, sehingga dapat mempersempit ruang gerak serta operasional usaha Koperasi Simpan Pinjam Mitra Lestari. Dengan kondisi demikian maka pengurus dan anggota koperasi harus dapat terus meningkatkan kinerja dan menetapkan strategi serta langkah-langkah positif bagi kemajuan kopersi. Perkembangan dan kemajuan Koperasi secara administrasi harus mendapatkan pengakuan dari pihak Pemerintah yang berkompeten yaitu untuk menetapkan apakah koperasi tersebut sehat atau tidak, sehingga dengan demikian para anggota semakin percaya dengan keberadaan Koperasi. Koperasi yang sehat akan mendapatkan kepercayaan dari seluruh anggota terutama dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya, jadi dengan demikian koperasi benar-benar merupakan

badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan

Masalah

Dari latar belakang tersebut diatas ,maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah : Bagaimana tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Lestari Mataram, pada tahun 2014 ?

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode diskreptif yaitu mengumpulkan data menganalisa dan menyimpulkan yang berkaitan dengan kondisi rasio keuangan terutama menyangkut kesehatan koperasi. Sedangkan metode pengumpulan data dipergunakan metode study kasus yang berkaitan dengan permodalan, aktiva,utang,managemen,efisiensi,likuiditas usaha,dengan tehnik wawancara dan observasi (Natsir,Moh ; 1997).

Hipotesis

Diduga bahwa Koperasi Simpan Pinjam Lestari Mataram pada tahun 2014, telah memenuhi standar kesehatan yang ditetapkan Pemerintah (Departemen Koperasi dan UKM)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menilai kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Lestari Mataram, dipergunakan standar rasio dari Departemen Koperasi, pengusaha Kecil dan Menengah, Republik Indonesia N0 : 69/FPSP/III/1999, dan penilaian kesehatan Koperasi N0:20/Per/M.KUKM/XI/2008. Dalam Penelitian ini data yang dapat dikumpulkan adalah kondisi laporan Tahun buku 2014, dengan penjelasan pos-pos **Neraca** dimulai dari **aktiva** sebagai berikut :Saldo Kas tunai per 31 Desember 2014 berjumlah RP.18.639.266. Tabungan Simpanan Berjangka pada Koperasi lain, berjumlah RP.350.319.776. Pinjaman yang diberikan berjumlah Rp.8.225.943.510. Penyertaan pada Koperasi lain berjumlah RP.8.000.000. Aktiva tetap/Inventaris Kantor RP.389.591.800. Tanah Rp. 400.000.000. Bangunan RP.591.915.000. Akumulasi penyusutan aktiva tetap.Rp.178.708.944. Akumulasi penyusutan bangunan Rp.101.761.069. Aktiva lain-lain Rp.213.541.853. Jadi jumlah seluruh Aktiva/Total Asset adalah: Rp.10.339.898.490.

Dari keadaan aktiva tersebut dapat dijelaskan sumber-sumber keuangannya sebagai berikut : untuk kondisi kas uang tunai yang ada dan riil didalam berankas per 31 Desember2014, untuk tabungan pada bank merupakan saldo tabungan pada bank antara lain ; Bank BTN Cabang Mataram, Bank BCA cabang Mataram, BPR Prima Nadi, BPR Dana Yasa, BAD Cabang Mataram, dan Bukopin. Untuk Penjelasan Tabungan Simpanan Barjangka pada koperasi lain merupakan saldo tabungan dan simpanan berjangka pada Gerakan koperasi lain

Mengenai Pinjaman yang diberikan yaitu, saldo pinjaman pada anggota dan calon anggota dalam bentuk Kredit Modal Kerja, Kredit Usaha kecil, Kredit Industri /Jasa,Kredit Pertanian. Mengenai penyertaan modal pada koperasi lain yaitu setoran pokok dan setoran wajib pada pusat KSP NTB. Sedangkan aktiva tetap yang dimiliki meliputi semua inventaris yang dibeli dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2014. Tanah dan Bangunan berupa bangunan gedung kantor baik di kantor pusat maupun di kantor cabang. Mengenai akumulasi penyusutan aktiva tetap meliputi beban penyusutan yang telah dibiayakan dari tahun 2000 sampai 2014. Untuk akumulasi penyusutan gedung kantor merupakan beban penyusutan bangunan untuk gedung kantor di Gerung dari 2004 sampai 2014. Sedangkan untuk aktiva lain-lain berupa saldo beban biaya dibayar dimuka yang diamortasi setiap bulannya dan pengambil alihan jaminan kridit. Selain kondisi Aktiva/Asset yang dimiliki Koperasi Simpan Pinjam Mitra Lestari, juga memiliki Pasiva sebesar Rp :10.399.898.490. yang terdiri dari tabungan sebesar RP :3.632.950.694. yang merupakan saldo tabungan koperasi baik dari anggota maupun dai calon anggota. simpanan berjangka sebesar Rp : 4.852.800.000. yaitu berupa simpanan berjangka dari anggota dan calon anggota. Selain itu ada pinjaman yang diterima dari BNI Cabang Mataram, dengan saldo 762.345.671. Simpanan Pokok sebesar Rp 3.685.000. merupakan simpanan pokok dari anggota dengan jumlah anggota 737 orang. Simpanan wajib sebesar: Rp78.175.000, merupakan simpanan wajib dari seluruh anggota. Modal penyertaan sebesar: Rp. 40.869.336. merupakan modal yang dibentuk atas SHU dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2014. yang tidak dibagi untuk porsi anggota, dan penyertaan setoran modal dari anggota baru. Sedangkan Modal Penyertaan sebesar : Rp.207.605.214. merupakan setoran modal

dalam bentuk modal penyertaan dari anggota. Sedangkan cadangan Umum sebesar: Rp.272.336.842. merupakan cadangan yang dibentuk dari SHU tahun 2001 sampai dengan tahun 2014 sesuai dengan anggaran dasar koperasi. Cadangan tujuan resiko sebesar : Rp.44.380.711. merupakan cadangan yang dibentuk untuk berjaga jaga terhadap pinjaman non lancar maupun resiko lainnya. Sedangkan SHU tahun berjalan tercapai sebesar Rp.194.750.022. merupakan SHU selama tahun buku 2014. Untuk tahun 2014 ada dana hibah dari DPRD Propinsi NTB Rp. 50.000.000. Penjelasan pos-pos Neraca tersebut baik Aktiva maupun Pasiva merupa dasar dalam menganalisa sumber –sumber dan penggunaan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Lestari Mataram, sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan tentang kemampuan usahanya, baik dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Selain sumber data dari Neraca juga sumber yang paling menentukan dalam perkembangan koperasi adalah **Sisa Hasil Usaha**. Berikut ini dijelaskan pos-pos perhitungan Sisa Hasil Usaha sebagai berikut: **Pendapatan Operasional** : meliputi Bunga Pinjaman sebesar Rp.1.921.802.789. yang merupakan pendapatan bunga atas pemberian pinjaman kredit baik kepada anggota maupun calon anggota. Bunga tabungan Bank sebesar Rp.9.610.914. merupakan pendapatan bunga atas penempatan dana tabungan pada Bank BTN cabang Mataram, BPR Primanadi Cabang Gerung, Bank BCA, Cabang Mataram, BPR Danayasa Gunung Sari Lobar dan BAD Cabang Mataram, Bukopin dan Danamon. Selain itu Koperasi juga memiliki bunga tabungan koperasi sebesar :Rp .59.607.840. yang merupakan pendapatan bunga atas penempatan dana tabungan dan simpanan berjangka pada koperasi lain. Administrasi atas pinjaman sebesar Rp.68.461.750, merupakan pendapatan administrasi yang diterima atas pemberian pinjaman kepada anggota dan calon anggota. Dengan keadaan tersebut maka jumlah pendapatan operasional selama tahun 2014 sebesar Rp.2.059.483.293. Selain pendapatan operasional Koperasi Simpan Pinjam Mitra lestari Mataram juga mempunyai **beban operasional** yaitu terdiri dari: bunga tabungan sebesar Rp.158.272.920. merupakan jasa yang dibayarkan kepada anggota atau calon anggota atas simpanannya dalam bentuk tabungan. Bunga simpanan berjangka sebesar Rp.550.103.173. berupa jasa yang dibayarkan kepada anggota dan calon anggota atas simpanannya dalam bentuk simpanan berjangka. Bunga pinjaman Rp.146.981.624. merupakan bunga yang dibayarkan atas pinjaman di BTN cabang mataram dengan pinjaman sebesar Rp.145.126.933. dan ACC Rp. 1.854.681. Provisi untuk mendapatkan dana Rp. 150.936.727. merupakan biaya transport kepada karyawan atas tabungan dan simpanan berjangka yang dihimpun serta realisasi kredit yang pembayarannya lunas dengan lancar dan tunjangan prestasi lainnya. Jadi jumlah beban operasional selama tahun 2014 adalah Rp.1.006.294.444. Disamping itu ada pula beban operasional lainnya yang terdiri dari ; Biaya umum dan administrasi sebesar Rp.605.906.380. beban organisasi sebesar Rp.51.300.000. berupa honor pengurus, pengawas dan program .Ada juga beban operasional lainnya berupa amortisasi biaya barang cetakan, pakaian seragam dan THR sebesar Rp.183.545.090. Jadi jumlah beban operasi lainnya sebesar Rp.840.751.470. Selain pendapatan dan beban operasional diatas Koperasi Simpan Pinjam Mitra lestari Mataram juga memperoleh pendapatan dari luar usaha pokok yaitu pendapatan non operasional berupa penyertaan/materai kredit dengan pendapatan sebesar Rp.4.578.000. Jadi jumlah pendapatan non operasional sebesar Rp.4.578.000. .Dari Pendapatan dan beban operasional maupun pendapatan dan beban non operasional seperti tersebut diatas maka dapat dihitung Sisa Hasil Usaha atau SHU tahun buku 2014 sebelum pajak yaitu sebesar Rp.217.015.379. Sedangkan beban pajak operasional sebesar Rp.22.265.357, maka Sisa Hasil Usaha bersih selama tahun 2010 yang diperoleh Koperasi Simpan Pinjam Mitra lestari Mataram adalah sebesar Rp.194.750.022.

Berdasarkan data yang diperoleh dari neraca dan pendapatan hasil usaha selama tahun 2014 , maka dapat dihitung rasio keuangan yang meliputi : Rasio Likwiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio permodalan, rasio efisiensi usaha. Kesemua rasio –rasio tersebut sangat penting diketahui yaitu untuk mengetahui kemampuan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Lestari Mataram, didalam memenuhi kewajibannya baik yang berjangka panjang maupun pendek disamping untuk mengetahui kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan atau sisa hasil usaha dan efisiensi usaha. Bagi pihak –pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan koperasi seperti : pihak perbankan, anggota/calon anggota, maupun pihak Pemerintah begitu pula pengurus koperasi, sangat memerlukan laporan keuangan koperasi terutama dalam membuat program dan kebijakan selanjutnya. Untuk lebih jelasnya analisa laporan keuangan atas Neraca dan PHU tahun 2010 sebagai berikut :

ANALISA LAPORAN KEUANGAN ATAS NERACA DAN PHU TAHUN 2014

KETERANGAN	RUMUS	NOMINAL	RASiO	RASiO YANG BAIK
RASIO LIKWIDITAS				
1.Asset Likuidity Ratio.	$ALR = \frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Total dana pihak III}}$	$\frac{791.376.340}{8.685.750.694}$	9,11 %	15- 20%
2.Loan to deposit Ratio.	$LDR = \frac{\text{Total Pinjaman.}}{\text{Total dana pihak III}}$	$\frac{8.225.943.510.}{8.685.750.694}$	94,71 %	< 90%
3.Loan to total Asset.	$LTA = \frac{\text{Total Pinjaman.}}{\text{Total asset}}$	$\frac{8.225.943.510}{10.339.898.490}$	79,56%	70 -80 %
RASIO SOLVABILITAS.				
1.Leabilitas to total Asset.	$LITA = \frac{\text{Jumlah kewajiban}}{\text{Total asset}}$	$\frac{9.448.096.365}{10.339.898.490}$	91,38 %	70-80 %.
2.Time Interest Earnerd.	$TIE = \frac{\text{Hasil Usah Operasional}}{\text{Biaya bunga}}$	$\frac{212.437.379.}{855.357.717}$	0.25 kali	3 –10 %
RASIO ROFITABILITAS				
1. Net Profit Margin	$NPM = \frac{SHU}{\text{Pendapatan Operasional}}$	$\frac{194.750.022}{2.059.483.293}$	9,46 %	15- 30 %
2. Return on Equity	$ROE = \frac{SHU}{\text{Modal Sendiri}}$	$\frac{194.750.022}{891.802.125}$	21,84%	4% - 9 %
3. Return on Total Asset	$ROA = \frac{SHU}{\text{Total Aset}}$	$\frac{194.750.022}{10.399.898.490}$	1,88,%	>20%
RASIO PERMODALAN				
	$ETA = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}}$	$\frac{891.802.125}{10.339.898.490}$	8,62%	>10%.
1.Equity Total Asset	$EL = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Pinjaman}}$	$\frac{891.802.125}{8.225.943.510}$	10,84%	25-35%
2.Equity to Total Loan	$AU = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}}$	$\frac{2.064.061.293}{10.339893.490}$	19,96 %	<20%
RASIO EFESIENSI USAHA				
1. Asset Utilization Cost of Fund	$COF = \frac{\text{Beban Dana}}{\text{Total Dana}}$	$\frac{708.376.093}{8.685.750.694}$	8,16%	Semakin kecil makin baik
2. Gaji dan Upah dengan Total Pendapatan	$E = \frac{\text{Biaya gaji +Upah}}{\text{Total pendapatan}}$	$\frac{478.313.500}{2.064.061.293}$	23,17%	

Dari perhitungan rasio keuangan tersebut dapat disimpulkan bahwa koperasi simpan Pinjam mitra lestari Mataram telah menunjukkan kemampuan yang cukup, baik dilihat dari rasio likuiditas,rasio solvabilitas, rasio profitabilitas,rasio permodalan dan rasio efisiensi semuanya menunjukkan rasio yang baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dari Kementerian Koperasi dan UKM.

Rasio Likuiditas : dimaksudkan untuk mengukur kemampuan KSP/USP memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan dana lancar yang tersedia pada saat tertentu. Dimana **Asset Likuidity rasio** : 9,11 % artinya dari setiap Rp.100 dana pihak ketiga dijamin oleh alat-alat likuwid Rp.9,11.
Rasio Loan to Deposit : 94,71 % artinya dari setiap Rp.100 dana pihak ketiga disalurkan dalam bentuk

pinjaman sebesar Rp.94,71. **Loan to Total asset** : 79,56 % artinya dari setiap Rp.100 asset disalurkan dalam bentuk pinjaman sebesar Rp.79,56.

Rasio Solvabilitas : dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh KSP/USP dibiayai dengan kewajiban (liabilities) dan mengukur pengaruh SHU dari KSP/USP. Yang meliputi :**Leabilitas to Total Asset** : 91,38 % artinya dari setiap Rp.100 asset, Rp,91,38 merupakan kewajiban.**Time Interest Earnerd** : 0.25 kali afrtinya dari setiap Rp 1 biaya bunga yang dikeluarkan dapat menghasilkan hasil usahaa operasional sebesar Rp.0.25.

Rasio Profitabilitas :dimaksudkan untuk mengukur kemampuan KSP/USP untuk memperoleh sisa hasil usaha (SHU) .yang meliputi : **Net Profit Margin** : 9,46 % artinya dari setiap Rp.100 pendapatan operasional dapat menghasilkan SHU sebesar Rp.9,46. **Retur on Equity**: 21,84 % dari setiap Rp.100 Modal sendiri dapat menghasilkan SHU sebesar Rp.21,84. **Return on Total Asset**: 1,88 % artinya dari setiap asset yang dimiliki dapat menghasilkan SHU sebesar Rp.1,88.

Rasio Permodalan:untuk mengukur kem mpuan KSP/USP dalam menutupi penurunan asset karena kerugian dengan mempergunakan modal sendiri.yang meliputi : **Equity to Total Asset ratio** : 8,62% artinya setiap Rp.100 asset dijamin dengan modal sendiri sebesar Rp. 8,62. **Equity to total Loan** :10,84 % artinya dari Rp.100 total pinjaman diberikan,tersedia Rp.10,84 modal sendiri.

Rasio Efisiensi Usaha:dimaksudkan untuk menilai kinerja KSP/USP dalam mengusahakan faktor-faktor produksi dengan efisien dan efektif serta untuk menunjukkan kemampuan KSP/USP mengelola aktivnya sendiri untuk menghasilkan pendapatan.yang meliputi :**Asset utilization** sebesar 19,98 artinya dari setiap Rp.100 aktiva dapat menghasilkan pendapatan sebesar Rp.19,98. **Cost of Fund** : 8,16 % artinya biaya bunga yang dibayarkan kepada penyimpan baik tabungan maupun simpanan berjangka sebesar Rp. 8,16 dari setiap Rp.100 dana yang di himpun. **Rasio Gaji dan upah dengan total Pendapatan**: 23,17% dari setiap Rp,100 pendapatan dibayarkan untuk membayar tetanaga kerja (gaji dan Upah) Rp.23.

Dilihat dari analisis rasio keuangan Koperasi Simpan Pinjam Mitra lestari Mataram telah memenuhi standar kesehatan sesuai peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No :20/Per/M.KUKM/XI/2008

Ruang lingkup penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi meliputi penilaian terhadap : Permodalan,Kwalitas aktiva produktif,manajemen,Efisiensi,Likuwiditas,kemandirian dan pertumbuhan,dan jati diri koperasi.Setelah melakukan perhitungan dengan mempergunakan bobot dan skor yang mengacu pada Kepmen Koperasi dan UKM tersebut diatas maka dapat disampaikan hasil penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Mitra Lestari Mataram sebagai berikut:

No	Aspek yang dinilai	Komponen	Skore
1	Permodalan	a.Rasio modal sendiri terhadap total asset. b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan resiko. c. Rasio kecukupan modal sendiri	6,00 1,64 0,16
2.	Aktiva Produktif.	a.Rasio volume pinjaman diberikan pada anggota terhadap total volume pinjaman . b.Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman di berikan. c.Rasio cadangan resiko terhadap resiko pinjaman bermasalah. d.Rasio pinjaman beresiko terhadap pinjaman yang diberikan	10,00 4,89. 2,40 5,00
3.	Managemen	a.Manajemen Umum. b.Manajmen kelembagaan c.Manajemen permodalan d.Manajemen Aktiva e.Manajemen Likuwiditas	1,50 2,50 1,80 2,10 1,20
4.	Efisiensi	a.Rasio beban operasional terhadap partisipasi bruto. b.Rasio beban usaha terhadap sisa hasil usaha kotor. c.Rasio efisiensi pelayanan.	4,00 4,00 2,00
5.	Likuwiditas	a.Rasio Kas b.Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang dite rima	10,00 5,00
6.	Kemandirian,dan pertumbuhan	a.Rentabilitas asset. b.Rentabilitas modal sendiri c.Kemandirian operasional pelayanan	3,00 3,00 4,00
7.	Jati diri	a.Rasio partisipi bruto. b.Rasio promosi ekonomi anggota (PEA)	7,00 3,00
Jumlah Nilai Skor			84,19

Berdasarkan Kepmen Koperasi dan UKM No: 20/Per/M.KUKM/XI/2008,pasal 16,ayat 2 dinyatakan bahwa skor penilaian sama dengan 80 sampai 100 termasuk predikat KSP/USP sehat.Jadi mengacu pada peraturan tersebut nilai skor yang diperoleh Koperasi Simpan Pinjam Mitra Lestari Mataram 84,19 termasuk Koperasi Sehat.

SIMPULAN DAN SARAN.

Simpulan

Dari uraian pembahasan tersebut diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Analisa rasio keuangan yang dicapai oleh Koperasi Simpan Pinjam Mitra Lestari Mataram selama tahun buku 2014 menunjukkan bahwa Koperasi tersebut memiliki kemampuan yang cukup baik untuk memenuhi kewajibannya baik yang berjangka panjang maupun jangka pendek.
2. Dilihat dari penilaian Kesehatan Koperasi menunjukkan bahwa koperasi Simpan Pinjam Mitra lestari Mataram ,termasuk katagori Koperasi sehat hal ini ditunjukkan dengan nilai skor yang diperoleh 84,19.

Saran-saran

Mengingt persaingan yang semakin ketat dalam perkembangan Perkoperasian,maka hendaknya,Koperasi Simpan Pinjam Mitra Lestari dapat meningkatkan perannya dalam memenuhi kebutuhan anggota atau calon anggota, paling tidak mempertahankan kondisi yang dicapai sekarang,dan sedapat mungkin kesehatannya lebih ditingkatkan untuk tahun-tahun mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Suad Husnan,Enny Pudjiastuti,2004 .*Dasar- dasar Manajemen Keuangan*,edisi Keempat,AMP YKPN'Yogyakarta.
- Nasir,Moh. 1997,*Metode Penelitian*,Ghalia Indonesia Jakarta
- Bambang Riyanto.1992, *Dasar -dasar Pembelanjaan Perusahaan* .Yayasan Badan Penerbit Yogyakarta.
- Kepmen Koperasi dan UKM.No:20/Per/M.KUKM/XI/2008, *Pedoman penilaian Kesehatan Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi Koperasi*
- Suad Husnan, Enny Pudjiastuti .2004,*Dasar –dasar Managemen Keuangan*, Penerbit UPP AMP YKPN,yogyakarta.